

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi menerapkan inovasi baru dalam kehidupan, dari mulainya kehidupan sampai berakhirnya kehidupan yang biasa disebut *e-life* (berbagai kebutuhan dalam kehidupan dipengaruhi secara elektronik). Setiap tahun tren pada teknologi informasi ini terus berkembang. Peran teknologi informasi ini sangat krusial untuk keberlangsungan sebuah bisnis. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus mengetahui perkembangan tren teknologi informasi setiap tahunnya juga dengan fungsinya[3]. Salah satunya pada bisnis produksi *dessert* coklat untuk semakin dikembangkan melalui teknologi informasi saat ini. Agar bisnis produksi *dessert* ini semakin berkembang tentu diperlukan penggunaan teknologi agar perusahaan dapat memberikan dan juga menghasilkan informasi yang cepat juga akurat. Dalam proses pengolahan data agar memperoleh hasil laporan yang akurat sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam sistem informasi akuntansi.

Dalam akuntansi biaya terdapat biaya produksi. Biaya Produksi yaitu biaya yang terjadi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Pelaku usaha pada perusahaan ini tentunya menentukan biaya produksi yang berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan[4]. Jika perusahaan tidak teliti atau terjadi kesalahan dalam menentukan

biaya produksinya, maka dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada laporan keuangan yang diperoleh perusahaan. Karena masih banyak perusahaan yang memiliki masalah dalam menentukan biaya produksi yang tepat dan akurat diakibatkan karena belum menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

Dalam pengumpulan biaya produksi terdapat dua metode yaitu *Job Order Costing* (Produksi atas dasar pesanan) dan *Process Costing* (Produksi secara massal) yaitu metode pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produk perusahaan. Dalam penentuan biaya produksi terdapat dua metode yaitu *Full Costing*, merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. dan *Variable Costing*, merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam Biaya Produksi, yang terdiri biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* variabel[4].

PT Kreasi Manis Berjaya merupakan perusahaan UMKM yang bergerak di bidang kuliner *dessert* yang bertempat di Jalan H. Sayuti No. 62 Rt. 03 Rw.07 Kecamatan Regol, Kota Bandung. dalam melakukan proses produksi bahan makanan, belum terdapat biaya produksi yang konsisten dikarenakan penentuan Biaya Produksi pada PT Kreasi Manis Berjaya belum sesuai dengan standar akuntansi. Dengan ketidak konsistenan biaya produksi dapat berpengaruh terhadap kenaikan biaya produksi yang menyebabkan laporan perusahaan tidak dapat terpantau dengan baik.

Adanya penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan sebuah data untuk menentukan biaya produksi. Dan akan memperbaiki sebuah manajemen dalam menentukan harga jual juga meminimalisir biaya proses produksi. Sistem yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan bahasa pemrograman yaitu PHP dan PostgreSQL digunakan sebagai *database*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Berdasarkan *Job Order Costing* Pada PT Kreasi Manis Berjaya Berbasis *Website* Menggunakan PHP dan PostgreSQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi sebagai berikut:

- A. Bagaimana Prosedur Biaya Produksi pada PT Kreasi Manis Berjaya.
- B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Berdasarkan *Job Order Costing* pada PT Kreasi Manis Berjaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, peneliti membatasi permasalahan di antaranya sebagai berikut:

- A. Prosedur Biaya Produksi pada PT Kreasi Manis Berjaya yang sedang berjalan.
- B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Berdasarkan *Job Order Costing* pada PT Kreasi Manis Berjaya Berbasis *Website* menggunakan PHP dan PostgreSQL. Aplikasi hanya membahas proses transaksi mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan akhir yaitu catatan tambahan: laporan biaya produksi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui Prosedur Biaya Produksi yang berjalan pada PT Kreasi Manis Berjaya.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Berdasarkan *Job Order Costing* pada PT Kreasi Manis Berjaya Berbasis *Website* menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Kriyantono “Unit analisis akan dianalisis menggunakan unit tematik dengan menjabarkan unit tematik sebagai suatu berita yang memperhitungkan sesuai tema peristiwa”[5]. Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian unit analisis yaitu sebagai berikut: “Unit analisis adalah tempat seorang peneliti melakukan penelitian”[6].

Berdasarkan kedua definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis yaitu merupakan tempat untuk melakukan suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek. Unit analisis yang diteliti oleh peneliti adalah PT Kreasi Manis Berjaya.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono yaitu “populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”[7]. Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian yaitu, “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang memiliki kriteria tertentu”[6].

Definisi sampel menurut Sugiyono yaitu, “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi”[7]. Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian yaitu, “sampel adalah kelompok kecil yang diamati juga merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”[6].

Berdasarkan kedua definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu objek yang diamati. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu biaya produksi tahun 2022. sampel merupakan bagian dari populasi yang jumlah karakteristiknya berupa ciri keadaan berdasarkan yang diteliti oleh peneliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu biaya produksi September - November 2022.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek penelitian menurut Arikunto Suharsimi yaitu, “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem”[8]. Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian yaitu sebagai berikut: “objek penelitian ialah suatu variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”[6].

Berdasarkan kedua definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Objek penelitian yaitu merupakan sebuah sistem dimana peneliti memperoleh gambaran umum dan variabel yang diteliti. Objek penelitian pada penelitian ini adalah mengenai Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Pada PT Kreasi Manis Berjaya.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Creswell dalam bukunya yang berjudul *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* bahwa: “desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti dalam suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian”[9].

Sedangkan definisi lain menurut Silaen dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* yaitu “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian”[10].

Berdasarkan kedua definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan metode atau proses untuk mendapatkan sumber

informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan penulis yaitu desain penelitian deskriptif.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono:

Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata dan gambar. Data kualitatif merupakan deskripsi komentar observer terhadap kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan komentar pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilihat oleh guru atau peneliti[7].

Definisi lain jenis penelitian menurut Sujarweni adalah “Jenis penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang memiliki hasil berupa penemuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan tahapan statistik atau metode lain dari kualifikasi (pengukuran). Secara umum digunakan dalam kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah dan lain-lain.”[11].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk kata, kalimat atau gambar yang mengandung penjelasan atau arti terhadap suatu kejadian yang akan diteliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh nilai Mata Kuliah Tugas Akhir.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Definisi data kuantitatif dan data kualitatif yaitu berikut. “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang

diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”[7]. Sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yaitu, “Data Kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan”[6].

Berdasarkan definisi diatas, Peneliti menggunakan jenis data kualitatif karena informasi yang digunakan dalam bentuk gambar dan kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain dan penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut.

- A. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenai fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya.
- B. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu *phenomena*. Metode survei dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat tergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
- C. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan peneliti harus meminta limitasi dari data tersebut”[6].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menggunakan jenis desain penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti menemukan fakta-fakta terkait PT Kreasi Manis Berjaya.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono yaitu “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”[7]. Sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian yaitu “Metode Penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”[6].

Berdasarkan kedua definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu suatu langkah atau metode untuk memperoleh data dan dikembangkan menjadi sebuah sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei. Metode deskriptif menggambarkan situasi yang berjalan, sedangkan metode survei yaitu metode dengan datang langsung ke lapangan agar memperoleh data-data tentang sistem informasi akuntansi biaya produksi.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono, yaitu “Teknik pengumpulan data adalah tahap yang strategis dalam melakukan penelitian.karena tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data”[7].

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono sebagai berikut:

Wawancara dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit[7].

B. Observasi

Definisi observasi menurut Sugiyono adalah, “Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisisioner”[7].

C. Penelitian Kepustakaan

Definisi penelitian kepustakaan menurut Sugiyono yaitu, “*Library Research* digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji, mempelajari, dan memahami sumber data yang ada dalam buku yang terkait dalam penelitian”[7].

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi yaitu “Metodologi pengembangan sistem merupakan langkah-langkah yang dilewati oleh analis sistem dalam melakukan pengembangan sistem”[12].

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem, Metodologi pengembangan sistem sebagai berikut, “Metodologi pengembangan sistem yaitu metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi”[13].

Berdasarkan kedua definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah langkah analisis sistem biasa dipergunakan dalam pengembangan sistem informasi.

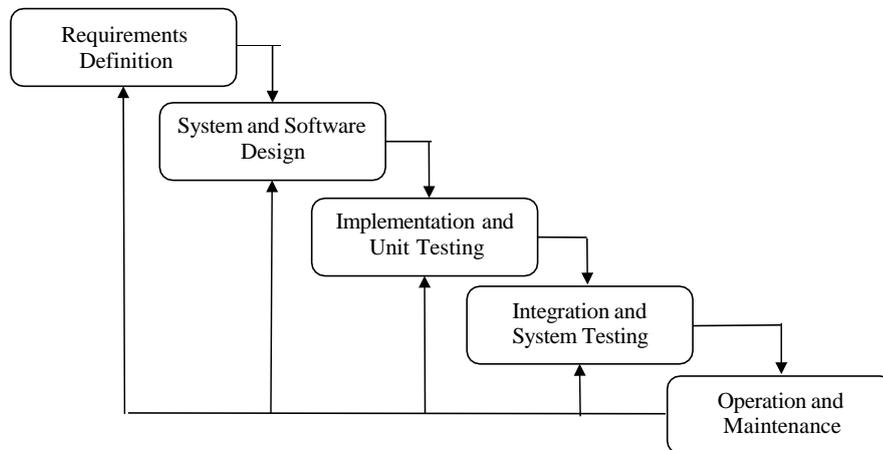
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan peneliti dalam pengembangan sistem informasi ini yaitu model air terjun (*waterfall*). Model air terjun (*waterfall*) menurut Ian Sommerville yaitu, “model yang digerakkan oleh rencana. Melalui fase terurut seperti analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan”[14].

Sedangkan menurut Rosa dan Shalahuddin yaitu, “metode air terjun terdapat pendekatan alur hidup seperti perangkat lunak secara terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*support*).[15]

Menggunakan model ini untuk mengembangkan sistem, proses pengembangan sistem ini berurutan dan tidak ada pengulangan dari fase sebelumnya itu terjadi.

Berikut adalah ilustrasi model *waterfall*:



Gambar 1.1 Model Waterfall [14].

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan dibuatkannya laporan tugas akhir ini dalam penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk memberikan manfaat khususnya terhadap penulis dan perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya yang akan memilih tempat penelitian di perusahaan tersebut.

A. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang sistem informasi akuntansi serta bertambahnya pengalaman dalam perancangan suatu aplikasi sistem informasi akuntansi.

B. Bagi Pihak Perusahaan

Dengan adanya sistem informasi akuntansi biaya produksi di perusahaan ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.

C. Bagi Akademik

Sebagai dokumen referensi Universitas Komputer Indonesia guna menunjang proses perkuliahan nantinya dan juga meningkatkan minat mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya terhadap perancangan sistem informasi akuntansi biaya produksi berbasis *website* menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PT Kreasi Manis Berjaya yang beralamatkan di Jalan H. Sayuti No. 62 Rt. 03 Rw.07 Kecamatan Regol, Kota Bandung. yang bergerak dibidang usaha kuliner *dessert*.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian dari pembuatan proposal sampai dengan pembuatan laporan dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Juli 2023. Peneliti menyajikan *Time Schedule* penelitian Tugas Akhir untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	
1	Pencarian Perusahaan	■												
2	Pengajuan Surat Izin													
3	Pengambilan Data Perusahaan		■											
4	Penyusunan Laporan BAB I		■											
5	Penyusunan Laporan BAB II			■										
6	Penyusunan Laporan BAB III			■										
7	Laporan BAB IV dan Program			■	■	■								
8	Seminar Komputerisasi Akuntansi					■								
9	Bimbingan Aplikasi					■	■	■						
10	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB V						■	■	■	■				
11	Seminar Tugas Akhir										■			
12	Revisi Seminar Tugas Akhir										■			
13	Sidang Tugas Akhir											■		
14	Revisi Tugas Akhir											■		
15	Pengumpulan Draft Tugas Akhir												■	

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Berdasarkan *Job Order Costing* Pada PT Kreasi Manis Berjaya Berbasis *Website* menggunakan PHP dan PostgreSQL adalah sebagai berikut.

- A. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan Pembimbing, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan beberapa teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Berdasarkan *Job Order Costing* Pada PT Kreasi Manis Berjaya Berbasis *Website* menggunakan PHP dan PostgreSQL, yang telah didapat melalui studi pustaka (*library research*).

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan, dokumen yang digunakan, dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas analisis sistem yang diusulkan, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem informasi yang telah dirancang serta saran yang akan ditujukan kepada peneliti selanjutnya.

- A. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.